

**PENGARUH MEDIA SOSIAL SEBAGAI INFORMASI BENCANA
TERHADAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

LAURA SARMADA

NIM. 210802061

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Program Ilmu Administrasi Negara



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laura Sarmada
Nim : 210802061
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Susoh, 06 November 2002
Alamat : Padang Baru, kec. Susoh Kab. Aceh Barat Daya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini saya:

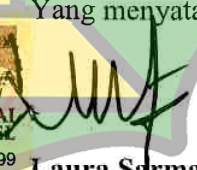
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 27 Mei 2025

Yang menyatakan,


Laura Sarmada
NIM. 210802061

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENGARUH MEDIA SOSIAL SEBAGAI INFORMASI BENCANA
TERHADAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk gelar sarjana (S-1)
dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

Laura Sarmada

NIM. 210802061

Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Banda Aceh, 27 Mei 2025

Disetujui oleh:

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

A R - R A N I R Y

Siti Nur Zalikha, M.Si.

NIP. 199002282018032001

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
PENGARUH MEDIA SOSIAL SEBAGAI INFORMASI BENCANA
TERHADAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT ACEH

SKRIPSI

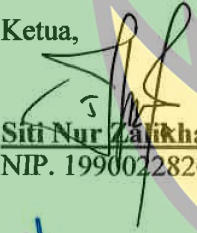
LAURA SARMADA
NIM. 210802061

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juni 2025

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

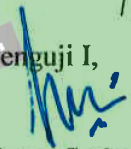
Ketua,


Siti Nur Zafikha, M.Si.
NIP. 199002282018032001

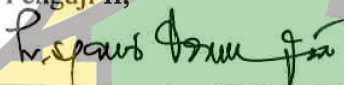
Sekretaris,


Lidya S.P.
NIP. -

Penguji I,


Ferry Setiawan, S.E., Ak., M.Si.
NIP. 1978020320050410001

Penguji II,


Hijrah Saputra, S.Fil. I., M.Sos.
NIP. 199007212020121016

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Muji Mulia, M.Ag.
NIP. 197403271999031005



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial sebagai sumber informasi bencana terhadap tingkat kesiapsiagaan masyarakat Aceh dalam menghadapi bencana alam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya risiko bencana di Provinsi Aceh dan semakin meningkatnya penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi informasi kebencanaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan asosiatif. Sampel penelitian sebanyak 230 responden yang tersebar di 23 kabupaten/kota di Aceh, dipilih menggunakan metode *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring dengan skala Likert. Data dianalisis menggunakan uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh item pada kuesioner valid dan reliabel. Uji regresi linier sederhana menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,264. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh signifikan terhadap kesiapsiagaan masyarakat Aceh sebesar 26,4%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kesiapsiagaan masyarakat Aceh. Informasi kebencanaan yang disebarkan melalui media sosial mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan media sosial sebagai media informasi bencana sangat diperlukan dalam upaya mitigasi dan kesiapsiagaan masyarakat.

Kata Kunci: Media Sosial, Kesiapsiagaan Bencana, Informasi Bencana, Masyarakat Aceh, Mitigasi Bencana.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT. Yang tidak serupa dengan makhluk Nya, baik dari satu segi maupun semua segi, Yang Maha Kaya, Yang tidak butuh pada makhluk Nya, Yang tidak bertempat dan tidak diliputi oleh enam arah penjuru, Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah Nya sehingga peneliti dianugerahi kemauan, semangat dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul tentang: **“Pengaruh Media Sosial Sebagai Informasi Bencana Terhadap Kesiapsiagaan Masyarakat Aceh”**.

Shalawat beriring salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, karena perjuangan beliau dapat membuat peneliti hari ini merasakan betapa bermaknanya hidup dalam limpahan nikmat Iman, Islam dan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu mengharapkan saran dan kritik yang membangun, sehingga kekurangan tersebut tidak terulang dan dapat memperbaiki kualitas penelitian di masa akan datang. Dalam penelitian skripsi ini peneliti mendapatkan begitu banyak arahan, bimbingan, serta bantuan dari banyak pihak.

Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Ibunda tersayang Ermiati dan Ayahanda tercinta Selamat M.din, yang sudah expert bertanya "Kapan wisuda" dan laura cuman bilang "tinggal revisi dikit lagi" (padahal masih gantung). Terima kasih sudah jadi ATM berjalan dan tim doa terdepan. Akhirnya bisa bilang "SELESAI" tanpa bohong.
2. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Muji Mulia, M.Ag. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
4. Muazzinah, B.Sc., MPA. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Delfi Suganda, LL.M. Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

6. Segenap seluruh dosen di lingkungan Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Ranry Banda Aceh, yang telah memberikan ilmunya kepada Laura.
7. Siti Nur Zalikha, M.Si., sebagai dosen pembimbing yang sudah extra sabar menghadapi mahasiswa yang sering bilang "Bu, tinggal sedikit lagi" padahal masih banyak. Terima kasih atas bimbingan ibu, koreksi yang detail, dan tidak menyerah pada Laura meskipun sempat khawatir apakah skripsi ini akan selesai di abad ini. Alhamdulillah, Bu, selesai juga!
8. Kepada kak Shahilah Erona, Siti Nurhaliza, dan Dekcut Putri, kakak dan adik kandung yang sudah setia jadi support system dan kadang juga jadi sasaran curhat tengah malam. Terima kasih sudah sabar menghadapi drama "kapan selesai skripsinya" dan tetap percaya kalau Laura bisa lulus juga akhirnya.
9. Kepada sahabat peneliti Mak Put, Mak Arin, Mak Yan, dan Mak Pi, geng emak-emak yang udah jadi saksi drama "skripsi mana skripsi", dan kepada Ika, Rinaldi, Melda, kak Syah, dan kak Res. Terima kasih sudah jadi tempat curhat, teman begadang, dan yang paling penting selalu bilang "pasti bisa".
10. Kepada motor kesayangan Laura yaitu (Baymax), yang dari awal Laura masuk SMK hingga selesai kuliah, Baymax selalu setia nemenin kemana Laura pergi. Panas-panasan, kehujanan, walaupun kadang pura-pura lemas pas tanjakan. Tapi tidak apa-apa, kita sudah melewati banyak hal bersama. Gak terhitung berapa kali Baymax jadi saksi perjuangan Laura ke kampus, ngerjain tugas, sampai pulang malam demi skripsi. Baymax bukan sekedar motor, tapi bagian dari cerita perjalanan hidup Laura.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat. Aamiin ya Rabbal'Alamin.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 27 Mei 2025

Penulis,

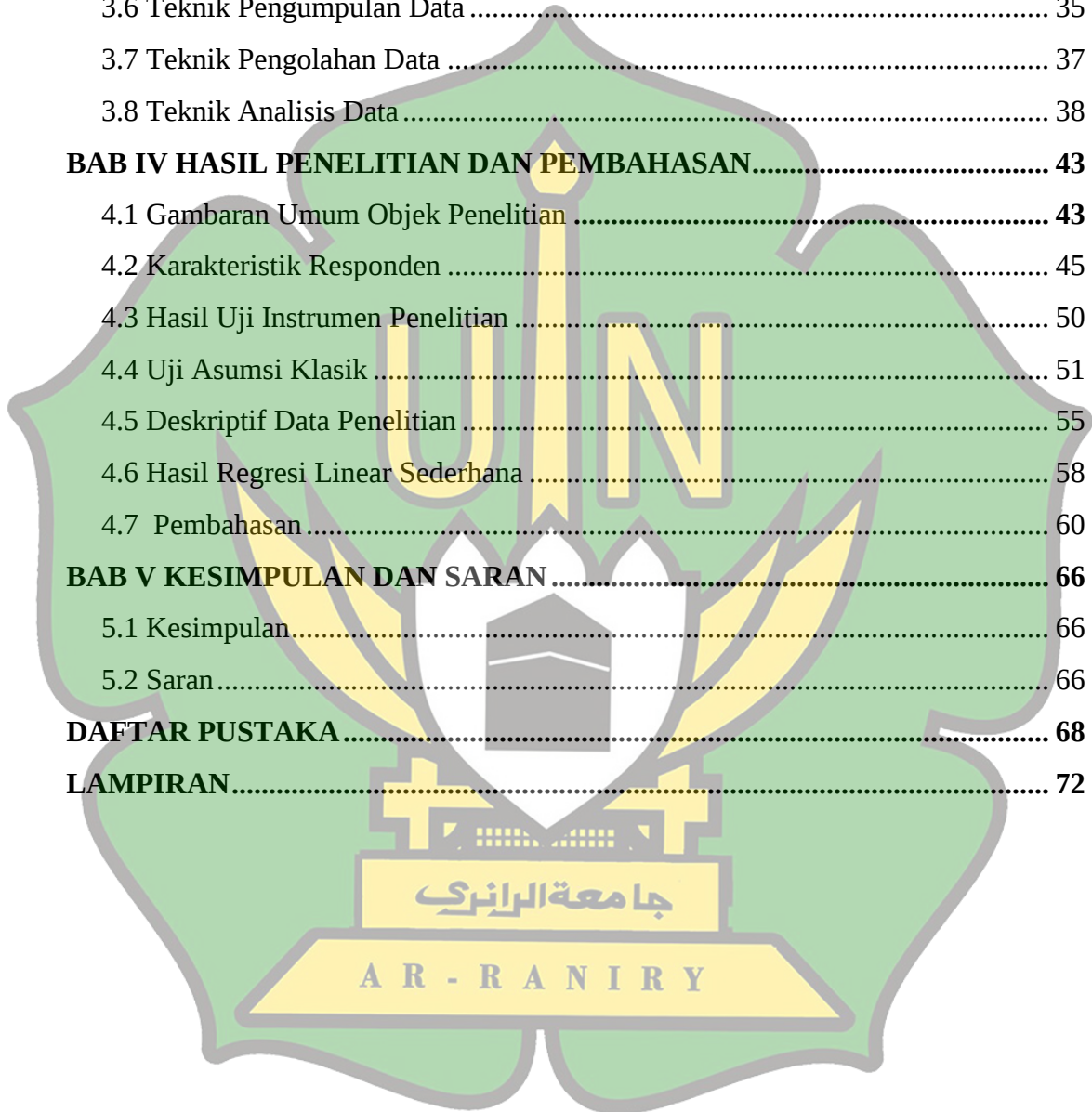
Laura Sarmada

NIM. 210802061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Masalah	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Penjelasan Istilah	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Media Sosial	17
2.3 Kesiapsiagaan	27
2.4 Kerangka Konseptual	29
2.5 Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Definisi Operasional Variabel	31

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	33
3.4 Populasi Dan Sampel.....	33
3.5 Sumber Data	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Teknik Pengolahan Data	37
3.8 Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.2 Karakteristik Responden	45
4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian	50
4.4 Uji Asumsi Klasik	51
4.5 Deskriptif Data Penelitian	55
4.6 Hasil Regresi Linear Sederhana	58
4.7 Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Bencana Alam Di Provinsi Aceh Periode Januari-Desember 2024	2
Tabel 3.1 Operasional Variabel	32
Tabel 3.2 Skala Likert	36
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan	47
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Domisili	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.7 Uji Normalitas-One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	52
Tabel 4.8 Persepsi Berdasarkan Interval Skor	55
Tabel 4.9 Persepsi Responden Terhadap Variabel Kesiapsiagaan	56
Tabel 4.10 Persepsi Responden Terhadap Variabel Media Sosial	57
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi	58
Tabel 4.12 Koefisien Korelasi Dan Determinasi	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji T)	60



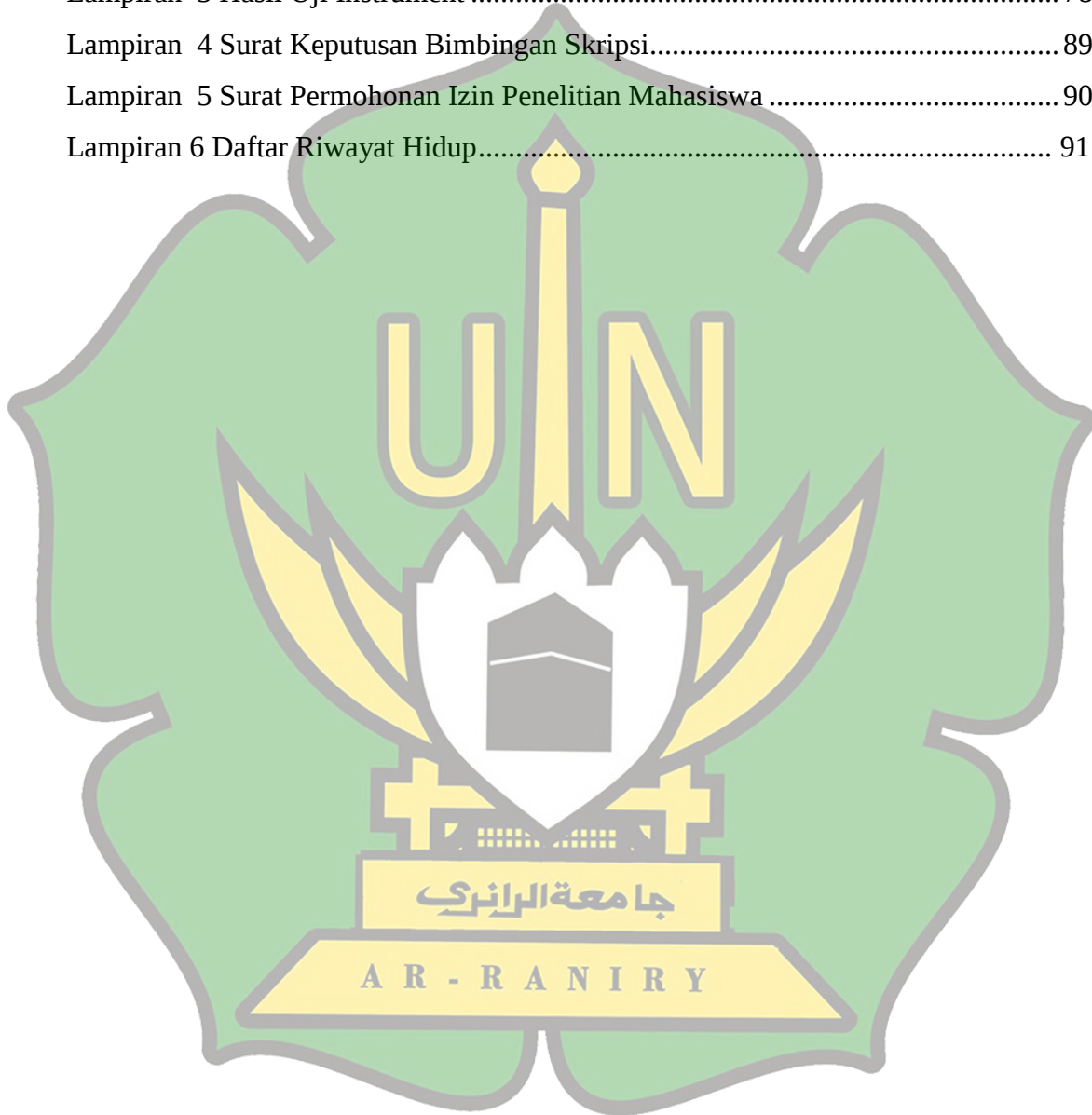
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Media Di Indonesia 2024.....	6
Gambar 2.1 Jumlah Pengguna Platform Media Sosial Terbanyak Tahun 2024	21
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	47
Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan	48
Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Alamat	49
Gambar 4.5 Grafik Histogram.....	53
Gambar 4.6 Normal Probability Plot	53
Gambar 4.7 Uji Heteroskedastisitas.....	54
Gambar 4.8 Contoh Akun Media Sosial dengan Informasi Kebencanaan.....	62
Gambar 4.9 Contoh netizen yang melaporkan situasi bencana.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 2 Karakteristik Responden.....	76
Lampiran 3 Hasil Uji Instrument	78
Lampiran 4 Surat Keputusan Bimbingan Skripsi.....	89
Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa	90
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat risiko bencana yang tinggi karena letak geografisnya berada di kawasan Cincin Api Pasifik (*Ring of Fire*). Salah satu provinsi yang termasuk dalam wilayah rawan bencana adalah Provinsi Aceh. Aceh terletak di ujung utara Pulau Sumatera dengan luas wilayah sekitar 57.956,00 km² yang terdiri dari 23 kabupaten/kota. Aceh berbatasan langsung dengan Selat Malaka di sebelah utara dan timur, Samudera Hindia di sebelah barat, serta Provinsi Sumatera Utara di sebelah selatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, jumlah penduduk Provinsi Aceh diperkirakan mencapai 5.554.820 jiwa.¹

Aceh memiliki risiko bencana alam yang tinggi karena terletak di jalur cincin api pasifik dan zona subduksi, sehingga rawan gempa, tsunami, dan aktivitas vulkanik. Provinsi ini juga mengalami ancaman hidrometeorologi seperti banjir, longsor, dan kekeringan. Kondisi ini membuat masyarakat Aceh telah beradaptasi

¹ Muhammad Rodhi. 2024. "Jumlah Penduduk Aceh Tahun 2024 Capai 5,55 Juta Jiwa, BPS Ungkap Faktor Tingginya Angka Kelahiran". BicaraneNetwork.Com. <https://www.bicaraneNetwork.com/nasional/29514162509/jumlah-penduduk-aceh-tahun-2024-capai-555-juta-jiwa-bps-ungkap-faktor-tingginya-angka-kelahiran>.

untuk hidup dengan kesiapsiagaan menghadapi berbagai bencana yang dapat terjadi sewaktu-waktu.²

Data terbaru dari Badan Penanggulangan Bencana Aceh (BPBA) menunjukkan bahwa tantangan dalam menghadapi bencana alam masih signifikan. Laporan BPBA untuk periode Januari-Desember 2024 memberikan gambaran yang jelas tentang dampak dan frekuensi bencana yang masih menjadi ancaman serius bagi masyarakat Aceh.³

Tabel 1.1
Data Bencana Alam Di Provinsi Aceh Periode Januari-Desember 2024

No.	Jenis Bencana	Jumlah Kejadian	Jumlah Korban	Jumlah Kerusakan	Perkiraan Kerugian
1.	Kebakaran pemukiman	86 kali	-	787 Rumah	Rp. 69,7 miliar
2.	Kebakaran hutan dan lahan	63 kali	-	214 Hektar lahan	-
3.	Banjir	68 kali	4.009 orang	5.062 rumah, 11 jembatan, 18 tanggul rusak, 883 sawah terendam	Rp. 11,6 miliar
4.	Angin Puting Beliung	34 kali	-	376 Rumah	Rp. 9,5 Miliar
5.	Longsor	14 kali	-	5 Rumah	Rp. 1,16 miliar
6.	Banjir Bandang	4 kali	-	-	Rp. 715 juta

² Dinsos Aceh. “Aceh Rawan Bencana, Tagana Diharapkan Terampil Mengurangi Risiko Bencana”. Dinas Sosial Aceh. 2020.

³ Haslinda Juwita. “Tahun 2024 Aceh Dilanda 273 Bencana dengan Kerugian Rp 123 Miliar Rupiah”, Badan Penanggulangan Bencana Aceh. 2025.

No.	Jenis Bencana	Jumlah Kejadian	Jumlah Korban	Jumlah Kerusakan	Perkiraan Kerugian
7.	Gempa Bumi	1 kali	-	-	-
8.	Kekeringan	2 kali	-	4 kecamatan 53 desa	-
9.	Abrasi	1 kali	-	1 Rumah	Rp. 200 juta

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025

BPBA mencatat bahwa selama periode Januari-Desember Tahun 2024, Aceh mengalami 273 kejadian bencana alam yang terdiri dari 9 jenis bencana berbeda. Kebakaran pemukiman mendominasi dengan 86 kejadian yang menghancurkan 787 rumah dan menyebabkan kerugian terbesar mencapai Rp 69,7 miliar. Banjir terjadi 68 kali, mengakibatkan 4.009 orang mengungsi, merusak 5.062 rumah, 11 jembatan, 18 tanggul, dan menggenangi 883 hektar sawah dengan kerugian Rp 11,6 miliar. Kebakaran hutan dan lahan menempati urutan ketiga dengan 63 kejadian yang menghanguskan 214 hektar lahan. Angin puting beliung terjadi 34 kali dan merusak 376 rumah dengan kerugian Rp 9,5 miliar. Longsor terjadi 14 kali dengan kerusakan 5 rumah dan kerugian Rp 1,16 miliar. Banjir bandang terjadi 4 kali dengan kerugian Rp 715 juta. Bencana lainnya termasuk kekeringan yang melanda 4 kecamatan dan 53 desa (2 kejadian), gempa bumi (1 kejadian), serta abrasi yang merusak 1 rumah dengan kerugian Rp 200 juta. Total kerugian material dari seluruh bencana di Aceh tahun 2024 mencapai lebih dari Rp 92,9 miliar.⁴

⁴ “*Ibid*”.

Data tersebut menggambarkan kompleksitas dan beragamnya jenis bencana yang melanda Aceh dalam kurun waktu tahun 2024. Tidak hanya berdampak pada jiwa dan properti pribadi, bencana-bencana ini juga mempengaruhi infrastruktur publik yang vital, seperti sarana pendidikan, ibadah, dan transportasi. Mengingat frekuensi dan dampak bencana yang signifikan ini, menjadi semakin jelas bahwa upaya kesiapsiagaan bencana yang komprehensif dan efektif sangatlah penting.

Kesiapsiagaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 7 adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna. Kesiapsiagaan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadi bencana untuk menghindari adanya korban jiwa, kerugian harta benda dan perubahan tata kehidupan masyarakat di kemudian hari.⁵

Kesiapsiagaan bencana memiliki tujuan utama yaitu untuk memprediksi dan mempersiapkan diri menghadapi kemungkinan terjadinya bencana. Fokus utamanya adalah meminimalkan dampak negatif seperti hilangnya nyawa, kerusakan properti, dan gangguan terhadap kehidupan masyarakat. Langkah-langkah kesiapsiagaan mulai diterapkan ketika ada indikasi akan terjadinya bencana. Selain itu, kesiapsiagaan bencana juga bertujuan untuk: (a) meningkatkan efektivitas dan ketepatan dalam mengatasi ancaman bencana; (b) mempercepat dan meningkatkan akurasi dalam

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.

menangani kerentanan masyarakat; (c) mengembangkan kapasitas masyarakat dalam mengelola situasi bencana yang akan datang; (d) memperkuat jaringan kerjasama antar berbagai pihak yang berperan dalam penanganan pasca bencana; (e) menekan jumlah korban jiwa serta meminimalkan kerusakan infrastruktur akibat bencana.⁶

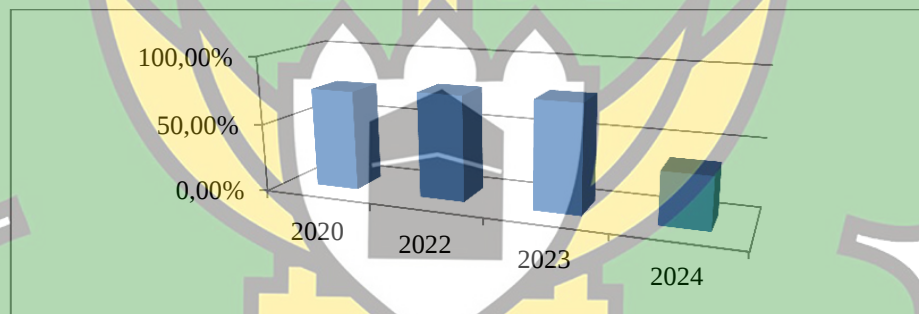
Mengingat pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, perlu adanya strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran dan respons masyarakat. Salah satu aspek krusial dalam kesiapsiagaan adalah penyebaran informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat. Informasi yang tepat waktu dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, baik oleh pihak berwenang maupun masyarakat umum, terutama dalam situasi darurat. Namun, metode penyebaran informasi tradisional seringkali terbatas dalam jangkauan dan kecepatan, terutama ketika infrastruktur komunikasi terganggu akibat bencana.

Kebutuhan akan media informasi yang komprehensif dalam situasi darurat bencana menjadi hal yang krusial untuk memberikan representasi situasional yang akurat dan informasi mendalam mengenai kondisi emergensi. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang tepat terhadap kondisi faktual di lapangan dan dapat berpartisipasi aktif dalam memberikan dukungan bantuan kemanusiaan guna meminimalisir kondisi korban bencana. Media informasi yang dimaksud harus memiliki kapabilitas diseminasi informasi yang cepat dengan penetrasi yang luas kepada masyarakat, serta mampu menyajikan konten visual yang

⁶Sucia Sari, Annisa, Dkk. “Kesiapsiagaan Masyarakat Gampong Pulot Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar Terhadap Bencana Tsunami”. Jurnal Pendidikan Geosfer Volume VIII Nomor 2 Tahun 2023

merepresentasikan kondisi aktual di lokasi bencana. Salah satu media yang sangat sesuai untuk kebutuhan tersebut adalah media sosial. Melalui media sosial, pihak berwenang, relawan, dan masyarakat setempat dapat memberikan pembaruan *real-time* tentang situasi di lapangan, kebutuhan mendesak, dan cara-cara bagi publik untuk memberikan bantuan.⁷

Semua orang dapat terlibat dalam berbagai aktivitas sosial berkat media sosial, sebuah platform digital. Dengan media sosial, pengguna bisa berinteraksi satu sama lain, juga memberikan informasi dalam bentuk foto, tulisan dan video. Semua informasi dalam konten yang dibagikan bisa diakses oleh pengguna kapan saja, selama 24 jam sehari.⁸



Gambar 1.1
Jumlah Pengguna Media di Indonesia 2024
 Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan visualisasi data yang disajikan, pengguna internet di Indonesia menunjukkan pola pertumbuhan yang berkelanjutan sepanjang periode. Data tahun

⁷Priyo Subekti, Hanny Hafiar, Iriana Bakti. “Penggunaan Instagram oleh BPBD Kabupaten Pangandaran untuk mengoptimalkan destination branding Kabupaten Pangandaran”. *PROfesi Humas*, Volume 4, No. 2, hlm. 174-192. 2020

⁸Andriansah, Abdillah ZM, Lesmana, IS. “Pengaruh Media Sosial Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pesisir Terhadap Bencana Alam”. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan*, Volume1 No 1. 2024

2024 mencatat bahwa penggunaan internet Indonesia telah mencapai 221.563.479 individu dari keseluruhan populasi sebesar 278.696.200 jiwa, yang menghasilkan tingkat penetrasi internet sebesar 79,5%. Grafik tersebut mengindikasikan progresivitas yang konsisten sejak tahun 2018 dengan tingkat penetrasi 64,8%, kemudian mengalami akselerasi menjadi 73,7% pada tahun 2020, berlanjut dengan 77,01% di tahun 2022, dan 78,19% pada tahun 2023, hingga mencapai puncaknya di tahun 2024 dengan pertumbuhan inkrement sebesar 1,4% dibandingkan periode sebelumnya. Komposisi demografis pengguna internet berdasarkan gender menunjukkan distribusi yang relatif seimbang, dimana pengguna laki-laki mendominasi dengan proporsi 50,7%, sedangkan pengguna perempuan berkontribusi sebesar 49,1%. Dari perspektif segmentasi usia, data menunjukkan bahwa Generasi Z (kohort kelahiran 1997-2012) merupakan segmen pengguna dominan dengan kontribusi 34,40%, diikuti oleh generasi milenial (kohort kelahiran 1981-1996) dengan persentase 30,62%. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa demografi muda menjadi motor penggerak utama dalam pencapaian tingkat penetrasi internet yang tinggi di Indonesia.⁹

Peningkatan penggunaan internet yang begitu pesat ini dapat dipastikan berkaitan erat dengan meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan masyarakat salah satunya di Provinsi Aceh. Media sosial telah menjadi platform yang semakin populer bagi warga Aceh untuk berinteraksi, mencari informasi, dan

⁹ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia “APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang”. apjii.or.id. 2024.

bertukar gagasan. Tren ini kemungkinan besar berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam hal pola konsumsi informasi, interaksi sosial, dan bahkan pengaruhnya terhadap pembangunan di Provinsi Aceh.

Upaya BPBA dalam memanfaatkan media sosial untuk penyebaran informasi dan edukasi kebencanaan sejalan dengan tren peningkatan penggunaan internet dan media sosial di Aceh. Sebagaimana data yang dilaporkan oleh BPS dan *we are social*, penggunaan internet dan media sosial di Aceh telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Melalui akun media sosialnya, BPBA telah berhasil menjangkau 1.623 pengikut di *instagram*, 1.618 pengikut di *twitter*, 28 *subscriber* di *youtube* dan 2.791 pengikut di *facebook*. Peningkatan jumlah pengikut ini menunjukkan semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi kebencanaan.¹⁰

Masyarakat Aceh juga cenderung lebih interaktif dalam menanggapi informasi bencana yang beredar di media sosial. Mereka aktif memberikan komentar, pertanyaan, atau melakukan aksi solidaritas melalui platform digital. Interaksi dan partisipasi aktif ini turut mempercepat penyebaran informasi bencana dan meningkatkan kesadaran publik. Tidak jarang, masyarakat Aceh juga terlibat secara aktif dalam upaya mitigasi bencana, seperti mengumpulkan dana, menyebarkan informasi penyelamatan, atau bahkan melakukan kegiatan relawan. Mereka memanfaatkan media sosial untuk mengkoordinasikan dan memperluas keterlibatan publik dalam respons terhadap bencana.

¹⁰ BPBA, "Sosial Media," BPBA, 2024, <https://bpba.acehprov.go.id/halaman/sosial-media>.

Hal ini juga menunjukkan bahwa masyarakat Aceh semakin menyadari pentingnya akses terhadap informasi kebencanaan yang cepat dan akurat, sesuai dengan tujuan kesiapsiagaan bencana yang diuraikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007. Dengan demikian, pemanfaatan media sosial oleh BPBA tidak hanya sejalan dengan tren penggunaan teknologi di Aceh, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam upaya meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat menghadapi berbagai ancaman bencana yang masih menjadi tantangan serius di wilayah Aceh tersebut.

Dari latar belakang diatas, penelitian ini memiliki fokus untuk melihat pengaruh media sosial sumber informasi bencana terhadap kesiapsiagaan masyarakat Aceh. Penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi dalam konteks manajemen bencana dan keselamatan publik. Dimana peningkatan yang signifikan dalam penggunaan internet dan media sosial di kalangan masyarakat Aceh, dapat membuka peluang untuk memanfaatkan *platform* digital dalam penyebaran informasi bencana secara cepat dan luas.

1.2 Identifikasi Masalah

Provinsi Aceh masih menghadapi ancaman bencana alam yang signifikan, dengan 273 kejadian bencana dalam tahun 2024, dan penggunaan media sosial di kalangan masyarakat Aceh meningkat pesat. Namun, belum diketahui sejauh mana pengaruh media sosial sebagai sumber informasi bencana dalam mempengaruhi tingkat kesiapsiagaan masyarakat Aceh terhadap bencana.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial sebagai sumber informasi bencana terhadap tingkat kesiapsiagaan masyarakat Aceh dalam menghadapi bencana?

1.4 Tujuan Masalah

Tujuan nya untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial dalam penyebaran informasi kebencanaan terhadap peningkatan tingkat kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat Aceh dalam menghadapi bencana alam.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai pemanfaatan platform media sosial untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam, sekaligus memperluas pengetahuan tentang pendekatan informasi publik yang efektif dalam situasi kebencanaan.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat membantu masyarakat Aceh meningkatkan kesiapan dalam menghadapi bencana alam melalui pemanfaatan informasi di media sosial yang dapat menambah kesadaran dan kesiapsiagaan mereka. Melalui penelitian ini, masyarakat diharapkan dapat mengakses informasi yang lebih tepat dan bermanfaat mengenai upaya mitigasi dan pengurangan risiko dampak bencana alam.

1.6 Penjelasan Istilah

a. Media Sosial

Media sosial merupakan *platform* digital menyediakan fasilitas bagi pengguna untuk melakukan interaksi dan berbagi berbagai jenis konten seperti teks, gambar, video, maupun format lainnya. Platform ini berfungsi sebagai wadah sosialisasi virtual yang memungkinkan individu untuk berinteraksi tanpa terkendala oleh batasan geografis dan temporal. Contoh media sosial nya itu seperti *facebook, instagram, linkedIn, youtube, x(twitter), dan grup whatsapp*.

b. Informasi Bencana

Informasi bencana merupakan kumpulan data dan pengetahuan yang berkaitan dengan peristiwa bencana alam, termasuk gempa bumi, erupsi vulkanik, banjir, dan bencana lainnya.

c. Kesiapsiagaan

Kesiapsiagaan adalah keadaan siap menghadapi dan mengurangi dampak bencana alam. Kesiapsiagaan merupakan pengetahuan tentang jenis bencana yang mungkin terjadi, tindakan yang harus dilakukan sebelum dan selama bencana, serta sumber daya yang dibutuhkan untuk menghadapi bencana. Kesiapsiagaan sangat penting untuk mengurangi kerugian dan korban jiwa akibat bencana alam.

d. Masyarakat Aceh

Masyarakat Aceh adalah komunitas yang tinggal di Provinsi Aceh, Indonesia, yang memiliki kebudayaan dan tradisi yang unik, serta beragam potensi perubahan sosial.

